

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Pegadaian Syariah

1. Sejarah Berdirinya Pegadaian Syariah

Sejarah Pegadaian dimulai pada saat Pemerintah Penjajahan Belanda (VOC) mendirikan BANK VAN LEENING yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746. Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816) Bank Van Leening milik pemerintah dibubarkan, dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha pegadaian asal mendapat lisensi dari Pemerintah Daerah setempat (*liecentie stelsel*).

PT. Pegadaian (Persero) adalah perusahaan yang bergerak dibidang usaha jasa kredit gadai. Sampai dengan saat ini PT. Pegadaian (Persero) memiliki jaringan pelayanan yang tersebar diseluruh Indonesia yakni 1 kantor pusat, 12 kantor wilayah, 59 kantor area, 629 kantor cabang, dan 3.801 kantor unit pelayanan cabang. Pada tahun 2015 PT. Pegadaian (Persero) telah mempunyai jumlah pegawai sebanyak 12.179 orang karyawan tetap dan 12.038 orang karyawan *outsourcing*.

Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu azas rasionalitas, efisiensi, dan efektifitas yang diselaraskan dengan nilai Islam. Fungsi operasi Pegadaian Syariah itu sendiri dijalankan oleh kantor-kantor Cabang Pegadaian

Syariah/ Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Sebagai satu unit organisasi di bawah binaan Divisi Usaha Lain Perum Pegadaian. ULGS ini merupakan unit bisnis mandiri yang secara struktural terpisah pengelolaannya dari usaha gadai konvensional. Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika di bulan Januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makasar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga September 2003. Masih di tahun yang sama pula, 4 Kantor Cabang Pegadaian di Aceh dikonversi menjadi Pegadaian Syariah. Pegadaian Syariah (PERSERO) Ups Murjani merupakan bagian dari pegadaian yang beroperasi di Provinsi Kalimantan Selatan yakni di Banjarbaru. Pegadaian Syariah (PERSERO) Ups Murjani berdiri sejak tanggal 19 Juli 2011, dalam kurun waktu 9 tahun Pegadaian Syariah Ups Murjani mengalami perkembangan yang signifikan dari sisi peningkatan nasabah dan pendapatan.

2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah

Visi

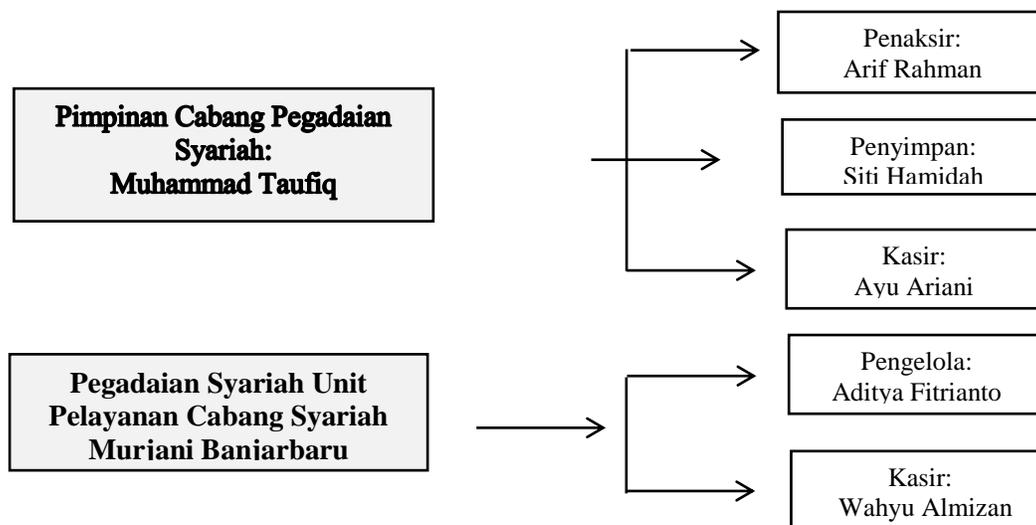
- a. Menjadi The Most Valuable Financial Company di Indonesia dan sebagai agen inklusi keuangan pilihan utama masyarakat.
- b. Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah

Misi

- a. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
 - b. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
 - c. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.
3. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru dari Perum Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga di Banjarmasin.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT.Pegadaian Syariah



Gambar oleh PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru

Berdasarkan struktur Organisasi Pegadaian syariah Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru dari Perum Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga di Banjarmasin, Pemimpin Cabang di bantu oleh Pengelola UPC (Unit Pelayanan Cabang) Syariah, Penaksir, Penyimpan, dan Kasir. Adapun tugas-tugasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pimpinan cabang mempunyai tugas:
 - a) Menyusun rencana kerja dan anggaran Kantor Cabang Pegadaian Syariah berdasarkan acuan yang telah di tetapkan.
 - b) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan operasional Pegadaian Syariah dan UPC Syariah.
 - c) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan penggunaan sarana dan prasarana Kantor Cabang Pegadaian Syariah dan UPC Syariah.
 - d) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan pemasaran dan pelayanan konsumen.
 - e) Mewakili kepentingan perusahaan baik dalam maupun keluar berdasarkan kewenangan yang diberikan

2). Pengelola UPC Syariah mempunyai tugas:

- a) mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional UPC syariah.
- b) menangani barang jaminan bermasalah.
- c) melakukan pengawasan secara uji petik dan terprogram terhadap barang jaminan yang masuk.
- d) mengkoorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi administrasi, keuangan, keamanan, ketertiban, dan kebersihan serta pembuatan laporan keuangan operasional unit pelayananan cabang (UPC) Syariah.

3). Penaksir mempunyai tugas:

- a) melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk mengetahui mutu dan nilai barang serta bukti kepemilikannya dalam rangka menentukan dan menetapkan golongan taksiran dan uang jaminan.
- b) melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang untuk mengetahui mutu dan nilai dalam menentukan harga dasar barang jaminan yang akan dilelang.
- c) merencanakan dan menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan guna keamanan.

4). Penyimpan mempunyai tugas:

- a) secara berkala melakukan pemeriksaan keadaan gudang penyimpanan barang jaminan emas, agar tercipta keamanan dan keutuhan barang jaminan untuk serah terima jabatan.
 - b) menerima barang jaminan emas perhiasan dari asisten pemimpin atau pimpinan cabang syariah.
 - c) mengeluarkan barang jaminan emas dan perhiasaan untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan atas dan pihak lain.
 - d) merawat barang jaminan dan gudang penyimpanan agar barang jaminan dalam keadaan baik dan aman.
 - e) melakukan pencatatan mutasi penerima/pengeluaran barang jaminan yang menjadi tanggung jawab.
 - f) melakukan perhitungan barang jaminan menjadi tanggung jawabnya secara terprogram sehingga keakuran saldo buku gudang dapat dipertanggungjawabkan.
- 5). Kasir mempunyai tugas:
- a) melakukan penerimaan pelunasan uang jaminan dari nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b) menerima uang dari hasil penjualan barang jaminan yang dilelang.
 - c) membayarkan uang pinjaman kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- d) melakukan pembayaran segala pengeluaran yang terjadi dikantor cabang pegadaian syariah dan UPC syariah.

4. Produk dan Layanan Jasa

a. Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn)

Pembiayaan gadai syariah bisa dijadikan solusi untuk kebutuhan dana cepat karena lama proses gadai hanya sekitar 15 menit saja. Jaminan gadai syariah bisa berupa barang perhiasan, elektronik atau kendaraan bermotor. Pinjaman gadai syariah ini bisa didapatkan dari taksiran nilai barang jaminan yang nilainya mulai dari Rp.50.000 sampai Rp. 500.000.000 dengan lama waktu pinjaman bisa diperpanjang dengan cara membayar mu`nah (biaya pemeliharaan jaminan) dan mengangsur sebagian pinjaman. Nasabah juga melakukan pelunasan sewaktu-waktu, namun akan ada perhitungan ijarah, yaitu akad pemindahan hak guna atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujah)

b. Arrum Haji

Pembiayaan Arrum Haji di Pegadaian Syariah adalah layanan untuk pendaftaran dan pembiayaan haji. Dengan jaminan berupa emas minimal Rp7.000.000 plus bukti SA BPID SPPH dan buku tabungan haji, nasabah bisa mendapat pinjaman sebesar Rp25.000.000 dalam bentuk tabungan haji. Keunggulan Arrum Haji ini adalah nasabah bisa memperoleh tabungan haji yang langsung dapat digunakan untuk

memperoleh nomor porsi haji. Nasabah pun tidak perlu khawatir karena emas dan dokumen haji akan aman tersimpan di Pegadaian.

c. Multi Pembiayaan Online

Multi Pembiayaan Online (MPO) adalah layanan Pegadaian Syariah untuk pembayaran berbagai jenis tagihan seperti listrik, telepon, air minum, pembelian tiket kereta api dan sebagainya secara *online*. Layanan MPO ini bisa dilakukan di semua *outlet* Pegadaian dengan pembayaran secara *real time*. Pembayaran tagihan dapat dilakukan secara tunai dan dapat bersinergi bersamaan dengan gadai emas. Untuk pembayaran dengan gadai emas, nilai hasil gadai akan dipotong untuk pembayaran rekening.

d. Konsinyasi Emas

Konsinyasi Emas adalah layanan titip jual emas batangan di Pegadaian sehingga investasi emas nasabah akan lebih aman. Jika emas yang dikonsinyasikan itu terjual, maka nasabah akan mendapatkan bagian dari hasil penjualan. Keuntungan yang bisa didapat dari Konsinyasi Emas ini, emas akan terproteksi 100%, transparan dalam pengelolaan, dan menghasilkan keuntungan yang kompetitif dari investasi lainnya.

e. Tabungan Emas

Tabungan emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan yang harganya terjangkau. Dikatakan demikian karena hanya dengan uang senilai 0,01 gram emas, nasabah sudah bisa memiliki Tabungan Emas. Layanan

Tabungan emas ini bisa menjadi alternatif investasi yang aman untuk menjaga portofolio aset.

f. Mulia

Produk Mulia ini adalah layanan penjualan emas batangan secara tunai atau angsuran. Layanan Mulia bisa menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan masa depan seperti menunaikan ibadah haji, persiapan biaya pendidikan anak, rencana memiliki rumah pribadi dan membeli kendaraan pribadi. Emas batangan yang tersedia dalam layanan Mulia ini mulai dari 5 gram hingga 1 kilogram. Selain bisa dibeli secara tunai, Mulia ini memberikan sistem angsuran dalam bentuk kolektif (kelompok) dengan uang muka mulai dari 10-90 persen dari nilai emas batangan. Adapun jangka waktu angsurannya mulai dari 3-36 bulan. Untuk pembelian tunai, nasabah bisa langsung ke *outlet* Pegadaian. Sedangkan untuk angsuran, nasabah harus menentukan pola pembayaran angsuran sesuai keinginan.

g. Arrum BPKB

Pembiayaan Arrum BPKB ini diperuntukkan bagi pedagang/pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan kendaraan. Prosedur dan proses pengajuan pinjaan terbilang cepat hanya membutuhkan waktu tiga hari dengan agunan BPKB kendaraan dan biaya pemeliharaan jaminan (*mu'nah*) per bulan sebesar 0,7 persen dari nilai pinjaman. Jangka waktu pinjaman mulai dari 12, 18, 24, dan 36 bulan, serta pelunasan pinjaman bisa dilakukan sewaktu-waktu

h. Amanah

Pembiayaan Amanah merupakan layanan pembiayaan untuk karyawan tetap maupun pengusaha mikro yang ingin memiliki kendaraan baik motor atau mobil dengan cara mengangsur. Hanya dengan membayar uang muka sebesar 20 persen, nasabah bisa memiliki kendaraan sendiri melalui pilihan angsuran mulai dari 12 hingga 60 bulan.

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses yang dalam mencantumkan terhadap data dan informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta dengan cara mengolah ataupun melakukan analisa terhadap objek yang menjadi topik dari penelitian yang sedang dilakukan untuk memperoleh hasil dari sebuah persoalan. Data dan informasi yang diperoleh penulis dengan berbagai cara salah satunya adalah wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang ingin dilakukan, dengan data tersebut akan dijadikan sebagai bahan dalam penelitian yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari pimpinan pegadaian syariah unit pelayanan syariah murjani Banjarbaru.

Sebagian yang kita ketahui bahwa ada beberapa produk produk pegadaian syariah yang ditawarkan oleh pihak pegadaian syariah salah satu produk unggul di pegadaian syariah adalah produk Arrum Mikro, produk Amanah dan Produk RAHN Tasjily Tanah. Produk-produk yang ada pada pegadaian syariah tersebut banyak diminati oleh masyarakat yang membutuhkan.

Namun dengan adanya wabah covid-19 yang sudah setahun ini membuat nasabah mengalami kendala dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran, bahkan sampai di katagorikan dalam pembiayaan bermasalah.

Pembiayaan bermasalah yang dimaksud disini yaitu pembiayaan yang saat masa pembayaran tidak berjalan sesuai dengan prosesnya. Dimana nasabah tidak melaksanakan tanggung jawabnya kepada pihak lembaga atau pihak yang memberikan pinjaman tersebut dengan berbagai macam kendala akibat wabah virus covid-19. Pembiayaan bermasalah adalah suatu penyimpangan utama dalam hal pembayaran yang menyebabkan keterlambatan dalam pembayaran atau diperlukan tindakan yuridis dalam pengembalian atau kemungkinan potensial loss.

a. Profil Informan

Nama : Aditya Fitrianto

Jabatan : Pengelola

Lama bekerja :

Alamat : Gang Rosella No. 42 RT. 003 RW 001 Kecamatan Banjarbaru Utara

a. Gambaran Pembiayaan bermasalah

Berdasarkan Hasil Wawancara Pada tanggal 28 Februari 2021 di kantor Pegadaian Syariah UPS Murjani, anggota nasabah pada PT. Pegadaian Cabang Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru kebanyakan mendapatkan pembiayaan bermasalah, diantaranya produk yang sering mengalami pembiayaan bermasalah

adalah Arrum Mikro, produk ini memudahkan nasabah untuk mendapatkan pinjaman uang dengan jaminan BPKB, dan juga produk Rahn atau Gadai syariah, produk rahn membutuhkan jaminan berupa perhiasan Emas, Bpkb dan barang berharga lainnya, serta produk Amanah yaitu berupa pembelian sepeda motor. Dalam setiap tahunnya selalu mengalami pertambahan jumlah nasabah. Selain bertambahnya nasabah PT. Pegadaian Cabang Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru mempunyai target dalam pertambahan nasabah, Setiap tahun, unit pelayanan syariah murjani banjarbaru diberi target, untuk target jumlah nasabah. Setiap Tahun ada kenaikan minimal sebesar 20% dari pencapaian sebelumnya. Target jumlah nasabah tahun 2020 sebesar 2536 Tercapai sebesar 2655 nasabah di Tahun 2020. adapun upaya- upaya atau strategi yg digunakan PT. Pegadaian Cabang Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru agar nasabah selalu bertambah dengan melakukan Literasi ke komunitas, pemerintah, sekolah-sekolah, pasar-pasar dan Open table di tempat keramaian seperti pusat perbelanjaan/mall, pasar-pasar. melakukan Seminar-seminar mengenai produk pegadaian dan membagikan brosur di seluruh tempat keramaian. Dengan adanya wabah virus corona atau yg disebut covid-19 kendala pada pelaksanaan gadai pada PT. Pegadaian Cabang Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru pada saat pandemi tidak bisa memaksimalkan interaksi secara langsung dengan calon nasabah, Sesuai tag Line Pegadaian mengatasi masalah tanpa masalah, Alhamdulillah berdasarkan pengalaman selama ini belum ada kendala yang begitu berarti dan semua lancar paling dalam hal-hal kecil saja terkait masalah jadwal jika kita mau literasi ke komunitas, antara jadwal narasumber, marketing dan jadwal dari komunitas tapi masih dalam batas

wajar masih bisa dikoordinasikan dan dikomunikasikan akan tetapi semua dapat teratasi dengan adanya media sosial dan internet melalui virtual, jadi untuk seminar-seminar dilakukan secara virtual melalui live streaming di instagram, youtube dan google zoom.

b. Dampak covid-19

Wabah ini menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada PT. Pegadaian Cabang Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru, Ada beberapa nasabah yang terdampak sesuai aturan perusahaan bagi nasabah yang terdampak bisa mengajukan untuk mendapatkan restrukturisasi kredit. Bentuk stimulus, berupa restrukturisasi khusus yang didalamnya meliputi, perpanjangan jangka waktu sampai dengan jangka waktu yang sesuai ketentuan yang berlaku pada masing-masing produk. Penundaan pembayaran angsuran (*Grace Period*) sampai dengan 3 bulan. Pembebasan tunggakan denda / ta`widh yang timbul dari akad lama. Nasabah dapat diberikan restrukturisasi khusus maksimal 4 (empat) kali. Persyaratan, Restrukturisasi khusus diberikan kepada nasabah Arrum Mikro, Arrum Ultra Mikro, Arrum Ekspres Loan, Kreasi Multi Guna, dengan kriteria nasabah memiliki usaha Perdagangan, Perindustrian, Jasa/Pertanian yang mengalami penurunan usaha/gangguan cashflow usaha akibat dampak pandemi covid-19.

Nasabah yang dinilai memiliki itikad baik serta masih mampu memenuhi kewajibannya setelah kredit direstrukturisasi, yang antara lain dibuktikan dengan barang jaminan / anggunan masih dalam penguasaan nasabah dan dalam kondisi baik. Masih

memiliki usaha, meskipun berhenti sementara selama masa pandemi. Nasabah bersetatus masih aktif (kreditnya belum di cutoff), tidak dalam proses pengadilan. Data-data nasabah yang berhak memperoleh stimulus disediakan di aplikasi Passion. Ada beberapa nasabah yang mengajukan restrukturisasi, antara lain produk yang sudah mengajukan restrukturisasi adalah Nasabah produk Arrum Mikro, produk Amah, dan produk Rahn Tasjily Tanah.

Adanya wabah ini sangat berdampak terjadinya pembiayaan bermasalah pada PT. Pegadaian Cabang Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru, karena berpengaruh efek domino dari usaha nasabah yang menurun pendapatannya, karena adanya wabah covid-19 ini lah yang berdampak pada Penurunan laba perusahaan untuk outlet Murjani mencapai 30%. Disebabkan nasabah telat bayar dan adanya nasabah yang mengajukan restruk. Alhamdulillah semua bisa tersolusikan tanpa ada penarikan barang jaminan. Pembiayaan bermasalah yang terjadi ketika adanya wabah ini, nasabah menunggak >3 bulan, bulan keempat datang ke outlet hanya membayar 1x angsuran dari pihak pegadaian berkomunikasi dengan nasabah permasalahan apa yang terjadi dan kebanyakan dari nasabah mengeluh karena terdampak oleh adanya wabah virus covid-19, dari pihak pegadaian syariah meberikan solusi restruk. Ada nasabah lama ada nasabah baru tergantung kategori usahanya, rata-rata sektor usaha bahan bangunan, peternakan yang terdampak karena terkait usaha mereka yang terdampak disebabkan nasabah telat bayar dan adanya nasabah yang restruk. Pembiayaan bermasalah lebih banyak terjadi setelah adanya wabah ini karena tidak hanya

berdampak pada pegadaian syariah saja tetapi berdampak pada Perbankan, Perdagangan, Parawisata, bahkan kesemua sektor.

C. Analisis Data

Setelah menyajikan beberapa data dalam laporan penelitian, kemudian penulis menganalisis data tersebut untuk menjawab rumusan masalah bab 1 mengenai bagaimana dampak analisis covid-19 terhadap pembiayaan bermasalah pada pegadaian unit pelayanan syariah murjani banjarbaru.

1. pembiayaan bermasalah di PT. Pegadaian cabang unit pelayanan syariah murjani banjarbaru sebelum dan sesudah covid-19.

a. Gambaran Pembiayaan Bermasalah Sebelum Covid-19

Pembiayaan bermasalah sudah terjadi dalam dunia perbankan maupun non perbankan, dalam hal ini pegadaian syariah juga mengalami pembiayaan bermasalah dalam produk Arrum Mikro, Arrum Ultra mikro, Arrum Ekspres Loan, Amanah, Rahn tasjilly tanah dan Kreasi multi guna. Sebelum adanya covid-19 pembiayaan bermasalah sudah terjadi, namun kuantitasnya tidak sebanyak setelah terjadi covid-19. Pemicu terjadi pembiayaan bermasalah di PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Banjarbaru menurut Aditya Ftrianto Kusuma Putra selaku kepala unit adalah kebutuhan yang semakin hari semakin tinggi, biaya pendidikan yang mahal, Kebutuhan yang semakin tinggi ini adalah kebutuhan primer, hal ini menjadi penyebab utama nasabah

mengalami masalah dalam pembayaran angsuran karena kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup manusia. Oleh sebab itu, nasabah pasti akan lebih mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan primer dibandingkan memenuhi kewajibannya pada pegadaian. Biaya pendidikan menjadi salah satu pemicu terjadinya permasalahan pada pembiayaan karena nasabah di PT Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Banjarbaru sebagian besar sudah berkeluarga dan memiliki anak yang bersekolah, maka biaya pendidikan secara tidak langsung juga menjadi penyebab terjadinya keterlambatan pembayaran angsuran.

Wanprestasi menurut Harahap suatu implentasi dari kewajiban yang tidak mampu dilakuka tepat waktu sehingga, menimbulkan seorang debitur untuk membayar kompensasi. Wanprestasi yang dimaksud di PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru adalah kelalaian nasabah dalam hal memenuhi kewajibannya yaitu membayar angsuran. Faktor pemicu selanjutnya adalah membengkaknya biaya ganti rugi karena keterlambatan pembayaran angsuran, hal ini berkaita dengan wanprestasi yang dilakukan oleh nasabah yaitu diawali dari kelalaian nasabah yang menyebabkan membengkaknya biaya ganti rugi sehingga nasabah tidak mampu lagi melakukan pembayaran angsuran pada pembiayaan.

b. Gambaran Pembiayaan Bermasalah Sesudah Covid-19

Pembiayaan bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada LKS seperti yang telah diperjanjikan dalam perjanjian pembayaran. Pembiayaan bermasalah menurut ketentuan Bank Indonesia merupakan pembiayaan yang digolongkan kedalam

kolektibilitas kurang lancar (KL), Diragukan (D), macet (M). (Suhardjono, 2003, hal. 252)

Pembiayaan bermasalah sudah sering terjadi saat sebelum menyebarnya wabah Covid-19. Ditetapkannya Pandemi di Indonesia memicu dikeluarkannya berbagai kebijakan oleh pemerintah seperti WFH (*Work From Home*), PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan larangan mudik, menyebabkan kesulitan ekonomi ditengah masyarakat Indonesia. Kesulitan ekonomi Masyarakat Banjarbaru Oleh sebab itu, pembiayaan bermasalah di PT Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru mengalami peningkatan yang signifikan.

Pemicu pembiayaan bermasalah ketika covid-19 menjadi lebih kompleks, menurut data dilapangan yang penulis peroleh dari hasil wawancara adalah penurunan penghasilan, usaha banyak mengalami kebangkrutan, karyawan banyak yang dirumahkan, lapangan pekerjaan semakin berkurang. Penurunan penghasilan merupakan pemicu utama pembiayaan bermasalah karena nasabah hanya mampu memenuhi kebutuhan pokok untuk keberlangsungan hidup sehari-hari sehingga tidak dapat melakukan pembayaran angsuran pada pembiayaan. Kebangkrutan menjadi salah satu pemicu permasalahan pada bermasalah pembayaran angsuran oleh nasabah, kebangkrutan banyak terjadi saat ini karena pandemi menyebabkan melemahnya perekonomian sehingga pengusaha UMKM harus gulung tikar, sedangkan di PT Pegadaian Syariah Banjarbaru nasabahnya banyak yang memiliki usaha UMKM.

Banyaknya karyawan yang dirumahkan menyebabkan putusnya pendapatan nasabah, sehingga nasabah tidak mampu lagi untuk membayar angsuran dari pembiayaan yang berjalan. Oleh sebab itu, dirumahkan karyawan menjadi salah satu faktor pemicu pembiayaan bermasalah di PT Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru. Masa pandemi juga menyebabkan berkurangnya lapangan pekerjaan, hal ini memiliki pengaruh yang tidak langsung untuk tingkat pembiayaan bermasalah karena karyawan yang telah dirumahkan menjadi sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang baru.

2. Analisis dampak Covid-19 terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Pegadaian Cabang Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru

Fenomena Covid-19 mengakibatkan perekonomian masyarakat menurun, dikeluarkannya berbagai kebijakan guna menekan meningkatnya penyebaran covid 19 di Indonesia mempersulit perekonomian masyarakat. Adapun kebijakan yang diambil oleh pemerintah yaitu, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan kebijakan larangan mudik menjadi alasan masyarakat kesulitan dalam memenuhi ekonomi kesehariannya. Masyarakat menggunakan berbagai cara untuk memenuhi ekonomi sehari-hari, salah satunya dengan cara menggadaikan barang di pegadaian. Pegadaian Syariah menjadi salah satu pilihan masyarakat muslim untuk memperoleh dana tambahan.

Meningkatnya masyarakat yang melakukan peminjaman dana dengan menggadaikan barangnya juga memiliki dampak akan meningkatnya tunggakan dalam pembayaran. Sesuai dengan teori dalam ekonomi bahwa semakin tinggi keuntungan

yang diharapkan maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang akan didapatkan. Disamping hal itu, adanya peraturan yang diterapkan pemerintah saat pandemi menyebabkan sulitnya masyarakat mencari pendapatan sehari-hari sehingga akan sulit untuk melaksanakan pembayaran angsuran pembiayaan.

Hasil wawancara dengan pihak PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru menunjukkan adanya peningkatan dalam hal pembiayaan bermasalah akibat penurunan ekonomi selama covid 19. Pegadaian syariah memberikan rentang waktu pinjaman selama 3 tahun untuk menyelesaikan pembayarannya, sehingga nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah karena dampak covid 19 berkisar dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa covid 19 berdampak pada peningkatan pembiayaan bermasalah di PT Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru.